

ABSTRAK

Pengaruh Kinerja Mengajar Guru dan Penggunaan Metode Pembelajaran yang Variatif terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi pada Guru SMP Swasta Rayon 5 Wilayah Kabupaten Garut)

Ulfah Nurhamidah, 2125250027 Motivasi belajar peserta didik merupakan komponen kunci keberhasilan proses pembelajaran, namun fenomena rendahnya motivasi belajar masih banyak ditemukan di sekolah swasta, khususnya di Rayon 5 Kabupaten Garut, yang ditandai dengan sikap pasif, kurangnya antusiasme, dan kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini diduga berkaitan erat dengan kinerja mengajar guru yang belum optimal serta penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) tingkat kinerja mengajar guru; (2) tingkat penggunaan metode pembelajaran yang variatif; (3) tingkat motivasi belajar peserta didik; (4) pengaruh kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik; (5) pengaruh penggunaan metode pembelajaran yang variatif terhadap motivasi belajar peserta didik; serta (6) pengaruh kinerja mengajar guru dan penggunaan metode pembelajaran yang variatif secara simultan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Swasta Rayon 5 Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-asosiatif. Objek penelitian adalah 117 orang guru di SMP Swasta rayon 5 wilayah Kabupaten Garut. Data dikumpulkan melalui angket/kuesioner berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif (Weighted Means Score) untuk mendeskripsikan variabel, serta analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 30.0 untuk menguji pengaruh antarvariabel, setelah terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat kinerja mengajar guru berada pada kategori tinggi; (2) tingkat penggunaan metode pembelajaran yang variatif berada pada kategori sangat tinggi; (3) tingkat motivasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik, dengan nilai t hitung 4,652 (signifikansi $<0,001$); (5) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara penggunaan metode pembelajaran yang variatif terhadap motivasi belajar peserta didik, dengan nilai t hitung 9,115 (signifikansi $<0,001$); dan (6) kinerja mengajar guru dan penggunaan metode pembelajaran yang variatif secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik, dengan nilai F hitung sebesar 123,907 (signifikansi $<0,001$), persamaan regresi $Y = 19,233 + 0,228 X_1 + 0,706 X_2$, serta koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,685 yang berarti kedua variabel bebas mampu menjelaskan 68,5% variasi motivasi belajar peserta didik, sedangkan 31,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hasil penelitian disajikan secara berjenjang, dimulai dari gambaran umum responden, deskripsi statistik masing-masing variabel (kinerja mengajar guru, metode pembelajaran variatif, dan motivasi belajar), pengujian asumsi klasik sebagai prasyarat analisis regresi, pengujian hipotesis secara parsial dan simultan, hingga pembahasan yang mengaitkan temuan empiris dengan kajian teoretis yang relevan. Alur ini menghasilkan gambaran yang utuh mulai dari kondisi masing-masing variabel secara individual hingga pola hubungan pengaruhnya secara bersama-sama. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa kinerja mengajar guru dan penggunaan metode pembelajaran yang variatif merupakan dua faktor yang sangat dominan dan saling melengkapi dalam membentuk motivasi belajar peserta didik. Temuan ini memperkuat pentingnya investasi berkelanjutan pada peningkatan profesionalisme guru serta

diversifikasi metode pembelajaran sebagai strategi yang efektif dan efisien bagi sekolah swasta dalam meningkatkan motivasi belajar dan mutu pendidikan secara menyeluruh. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kinerja mengajar guru melalui pelatihan profesional berkesinambungan serta pengembangan kreativitas guru dalam merancang metode pembelajaran yang beragam, inovatif, dan berpusat pada peserta didik.

Kata Kunci: kinerja mengajar guru, metode pembelajaran variatif, motivasi belajar peserta didik, SMP Swasta Rayon 5 Kabupaten Garut.

ABSTRACT

Pengaruh Kinerja Mengajar Guru dan Penggunaan Metode Pembelajaran yang Variatif terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi pada Guru SMP Swasta Kabupaten Garut)

Ulfah Nurhamidah, 2125250027 Students' learning motivation is a key component of successful learning, yet the phenomenon of low learning motivation is still widely found in private schools, particularly in Rayon 5 of Garut Regency, characterized by passive attitudes, lack of enthusiasm, and student boredom during learning activities. This condition is presumed to be closely related to teachers' teaching performance that has not been optimal, as well as the use of learning methods that tend to be monotonous and lack variation. This study aims to analyze: (1) the level of teachers' teaching performance; (2) the level of use of varied learning methods; (3) the level of students' learning motivation; (4) the influence of teachers' teaching performance on students' learning motivation; (5) the influence of the use of varied learning methods on students' learning motivation; and (6) the simultaneous influence of teachers' teaching performance and the use of varied learning methods on students' learning motivation at Private Junior High Schools in Rayon 5, Garut Regency. This study used a quantitative approach with a descriptive-associative method. The research object consisted of 117 teachers at Private Junior High Schools in Rayon 5, Garut Regency. Data were collected through a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed using descriptive statistics (Weighted Means Score) to describe the variables, as well as multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 30.0 to test the influence between variables, after first fulfilling the classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity). The results of the study show that: (1) the level of teachers' teaching performance is in the high category; (2) the level of use of varied learning methods is in the very high category; (3) the level of students' learning motivation is in the high category; (4) there is a partially positive and significant influence of teachers' teaching performance on students' learning motivation, with a calculated t value of 4.652 (significance <0.001); (5) there is a partially positive and significant influence of the use of varied learning methods on students' learning motivation, with a calculated t value of 9.115 (significance <0.001); and (6) teachers' teaching performance and the use of varied learning methods simultaneously have a positive and significant influence on students' learning motivation, with a calculated F value of 123.907 (significance <0.001), a regression equation of $Y = 19.233 + 0.228 X_1 + 0.706 X_2$, and a coefficient of determination (R Square) of 0.685, meaning that the two independent variables are able to explain 68.5% of the variation in students' learning motivation, while the remaining 31.5% is influenced by other factors outside this research model. The results of the study are presented in stages, starting from the general description of the respondents, the statistical description of each variable (teachers' teaching performance, varied learning methods, and learning motivation), the classical assumption tests as prerequisites for regression analysis, the partial and simultaneous hypothesis testing, up to the discussion linking the empirical findings with relevant theoretical studies. This flow produces a comprehensive picture, starting from the condition of each variable individually to the pattern of their combined influence relationships. This study empirically proves that teachers' teaching performance and the use of varied learning methods are two highly dominant and complementary factors in shaping students' learning motivation. These findings reinforce the importance of continuous investment in improving teacher professionalism as well as diversifying learning methods as an effective and efficient

strategy for private schools in improving learning motivation and the overall quality of education. This study recommends improving teachers' teaching performance through continuous professional training as well as developing teachers' creativity in designing diverse, innovative, and student-centered learning methods.

Keywords: teachers' teaching performance, varied learning methods, students' learning motivation, Private Junior High Schools in Rayon 5, Garut Regency.

.